



Kontingen Porwada Kota Dikukuhkan

JOGJA -- Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengukuhkan kontingen wartawan Jogja yang akan berlaga dalam Pekan Olahraga Wartawan Daerah (Porwada) Provinsi DIY. Jogja memasang target juara umum.

Pengukuhan dilakukan di Ruang Pertemuan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, Kamis (27/1). Porwada yang akan berlangsung di Jogja, 17 - 20 Februari nanti merupakan yang pertama kali digelar di Indonesia, karena belum pernah ada penyelenggaraan ajang serupa di provinsi lain.

Usai pengukuhan, Herry menyerahkan Pataka Kota Yogyakarta kepada Ketua Umum, Emo Wicaksono. Para atlet akan terjun dalam beberapa cabang olahraga antara lain sepakbola, futsal, bolavoli, bulutangkis, atletik, biliard, tenis, tenismeja, bridge dan catur.

Dalam sambutannya, Herry mengutarakan, wartawan perlu sesekali keluar dari rutinitas mencari dan mengolah berita, perlu keluar dari "dunia nyata". Ajang seperti Porwada menjadi salah satu cara untuk membersihkan pikiran.

"Melalui Porwada ini pula kita bisa bersilaturahmi, memunculkan sinergi baru untuk menjalani profesi. Dan dalam cabang kehidupan apapun, kita harus menghargai kreativitas, sportivitas. Kemenangan bukan semata juara, tetapi proses yang dilalui," ujarnya memberi semangat.

Ruang interaksi

Dalam kesempatan itu, Herry menjanjikan bantuan fasilitas. Antara lain lapangan tenis Rumah Dinas Walikota, serta lapangan futsal dan arena biliard di Jogja Futsal Land untuk berlatih. "Moga-moga dadi juara

umum, *ra adoh seka* prestasi Jogja juara Porprov tahun 2009. Kalau target ini terealisasi... *ya* anggap saja kado untuk sayalah," ucapnya kepada para atlet yang terdiri dari para wartawan yang bertugas di wilayah Jogja.

Manajer kontingen Jogja, Ndari Pradita menuturkan, meskipun Porwada merupakan ajang unjuk prestasi, tujuan utama penyelenggaraannya adalah silaturahmi antarwartawan.

Mengingat sifat tugas kewartawanan hampir tidak memberikan ruang untuk berinteraksi, apalagi bersilaturahmi dengan wartawan yang bertugas di luar daerah.

"Kadang-kadang hal seperti ini memang perlu dilakukan, untuk refreshing. Apalagi akhir-akhir ini tugas para wartawan cukup melelahkan, dari Merapi sampai yang terakhir kemarin gejeran 'UFO'," kata dia. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005